

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, undersigned :

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Wibowo Suryadinata



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Halaman / page

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

3

Laporan Perubahan Ekuitas /
Statements of Changes in Equity

4

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows*

5

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements*

6 - 54



Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi**

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors**

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan, Entitas mengalami rugi neto secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta melaporkan peningkatan saldo defisit yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Entitas. Rencana manajemen Entitas sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan persediaan

Per 31 Desember 2023, Entitas memiliki persediaan sebesar USD19.640.676 atau 34% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi keberadaan persediaan sebagai hal audit utama karena nilai persediaan yang signifikan terhadap nilai aset Entitas

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 35 to the accompanying financial statements, the Entity has experiencing a significant net loss for the year ended December 31, 2023, and reported a significant increase in the deficit balance as at December 31, 2023. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 35 to the accompanying financial statements indicate the material uncertainty of Entity's going concern. The Entity's management plan in regards to the ability of the Entity to continue going concern has disclosed in Note 35 to the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence of inventories

As of December 31, 2023, the Entity has an inventories balance amounted to USD19,640,676 or 34% of the Entity's total asset. We have identified the existence of inventories as a key audit matter because the inventories is significant to the Entity's assets value.

Refer to Note 6 of the financial statements for relevant disclosures regarding this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman serta mengevaluasi desain serta implementasi atas pengendalian yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan.
- Kami telah melakukan observasi pelaksanaan prosedur penghitungan fisik yang dibuat oleh manajemen.
- Kami telah melakukan pengujian substantif atas nilai persediaan yang tersaji di laporan keuangan dengan rincian persediaan dan hasil perhitungan fisik persediaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

How our Audit has responded to Key Audit Matters:

- *We have obtained an understanding and evaluated the design and implementation of relevant controls regarding the existence of inventory balances.*
- *We have observed the implementation of the physical counting procedure established by management.*
- *We have performed substantive test on the value of inventory which is presented in the financial statements to the inventory details and physical inventory counts results.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1192 / Public Accountant License No. AP.1192

28 Maret 2024 / March 28, 2024



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,o,4,28,30,32	507.776	557.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2c,e,f,3,5,28,32	671.363	785.856	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,f,o,5,28,30,32	1.215.159	1.030.827	Related parties
Piutang lain-lain	2e,f,32	28.289	2.072	Other receivables
Persediaan, neto	2g,6	19.640.676	31.488.614	Inventory, net
Pajak dibayar di muka	2c,m,7,28	1.038.011	2.480.627	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2o,8	4.845.132	4.856.141	Related parties
Pihak ketiga	8	140.393	877.064	Third parties
Beban dibayar di muka	2h,9	130.839	147.965	Prepaid expenses
Piutang pajak	2c,m,18a,18c,28	1.728.500	909.116	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		29.946.138	43.135.358	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,e,10,28	3.811	4.833	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2m,18c	4.287.621	4.025.067	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2i,3,11	22.596.219	25.962.845	Fixed assets, net
Aset pengampunan pajak	2j,12	453.257	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		27.340.908	30.446.002	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		57.287.046	73.581.360	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,13,28,32	1.357.498	11.384.671	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,o,13,28,30,32	154.438	1.246.975	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,28,32	4.780	4.661	Other payable
Utang pajak	2c,m,18b,28	22.684	10.872	Taxes payable
Utang dividen	2c,28,32	49.934	48.934	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,14,28,30,32	378.703	346.328	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,15,32,33	6.343.605	8.046.472	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,o,16,28,30,32,33	20.607.136	6.678.105	Payable due to related party
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,17,32,33	5.495.047	6.220.393	Current maturity portion of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		34.413.825	33.987.411	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,17,32,33	-	6.035.047	Long-term bank loan, net of current maturity portion
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		-	6.035.047	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		34.413.825	40.022.458	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2023 dan 2022.				Capital stock - nominal value Rp250 per share in 2023 and 2022.
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2023 dan 2022.				Authorized - 8,000,000,000 shares in 2023 and 2022.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.816.000.000 saham tahun 2023 dan 2022.	19	128.658.141	128.658.141	Subscribed and fully paid-up capital 3,816,000,000 shares in 2023 and 2022.
Tambahan modal disetor	2k,20	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		1.966	2.763	Other equity components
Defisit		(133.853.963)	(123.169.079)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		22.873.221	33.558.902	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.287.046	73.581.360	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	2l,o,p,21,30,31	56.737.863	80.712.837	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,o,22,30	63.588.012	82.330.485	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		(6.850.149)	(1.617.648)	GROSS LOSS
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	23,30	(558.988)	(768.752)	Selling
Umum dan administrasi	24,30	(712.186)	(542.867)	General and administrative
Lain-lain-neto		(18.136)	45.124	Others-net
RUGI USAHA		(8.139.459)	(2.884.143)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		85.369	137.065	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	25,30	1.369	1.264.369	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2i,11	-	7.808	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	2c,26	(266.238)	138.367	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	27,30	(2.628.254)	(2.168.757)	Interest and financial charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(10.947.213)	(3.505.291)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	2m,18c	262.329	341.941	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(10.684.884)	(3.163.350)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,10	(1.022)	(1.061)	Unrealized loss of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	18c	225	233	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10.685.681)	(3.164.178)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2n,29	(0,00)	(0,00)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022		128.658.141	28.067.077	3.591	(120.005.729)	36.723.080	Balance as of January 1, 2022
Rugi komprehensif tahun 2022		-	-	(828)	(3.163.350)	(3.164.178)	Comprehensive loss year 2022
Saldo per 31 Desember 2022		128.658.141	28.067.077	2.763	(123.169.079)	33.558.902	Balance as of December 31, 2022
Rugi komprehensif tahun 2023		-	-	(797)	(10.684.884)	(10.685.681)	Comprehensive loss year 2023
Saldo per 31 Desember 2023		128.658.141	28.067.077	1.966	(133.853.963)	22.873.221	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	56.668.024	88.640.450	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(55.878.768)	(87.475.055)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.016.450)	(3.752.225)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(1.301.792)	(1.690.801)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	1.369	1.298.196	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	67.233	182.189	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.543.105)	(2.273.593)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	3.953.612	560.313	Received of taxes
Pembayaran pajak	(3.319.590)	(1.058.422)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.369.467)	(5.568.948)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(145.603)	(325.768)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	7.808	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	-	(161.327)	Additions of receivable due from related parties
Pelunasan piutang dari pihak berelasi	-	2.494.013	Repayment of receivable due from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(145.603)	2.014.726	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	61.111.567	108.362.578	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(47.182.537)	(101.684.473)	Payment payable due-related parties
Pembayaran utang jangka panjang	(6.760.393)	(7.299.857)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	72.545.415	70.589.980	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(74.248.282)	(72.224.271)	Payment for short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5.465.770	(2.256.043)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(49.300)	(5.810.265)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	557.076	6.367.341	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	507.776	557.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 29 tanggal 7 Desember 2021 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021, yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Entitas.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, Entitas menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya.

Entitas merupakan bagian dari kelompok usaha PT Maspion.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 29 dated December 7, 2021 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021, concerning the changes to the Articles of Association in related with the Increasing in the Issued/Paid-Up Capital of the Entity.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- *Non-iron base metal manufacturing industry;*
- *Non-iron metal grinding industry;*
- *Non-iron and steel metal moulding industry;*
- *Trade of metals and metal ores;*
- *Recycling of metal goods; and*
- *Trade in used and unused remnants (scrap).*

As December 31, 2023 and 2022 the Entity does not have permanent employees, the Entity using non-permanent employees to support further operational activities.

The entity is the part of PT Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

2023 / 2022

Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris

Welly Muliawan
Supranoto Dipokusumo
Gunardi Go *)

President Commissioner
Commissioners

*) Komisaris Entitas, Bapak Gunardi Go meninggal dunia pada 16 September 2023

*) The Entity's commissioners, Mr Gunardi Go passed away on September 16, 2023

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Alim Markus
Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa
Wibowo Suryadinata

Board of Directors

President Director
Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Komite Audit

2023 / 2022

Audit Committee

Ketua
Anggota

Supranoto Dipokusumo
Yuma Romansyah

Chairman
Members

Tidak ada gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 3.816.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 19).

All of the Entity's shares amounted to 3,816,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 19).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 28, 2024.

a. Statement of Compliance

This financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Entity's financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Entity’s financial statements:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 73 “Leases”.

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity’s financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity’s bookkeeping are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
 (lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
 (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,000	0,000	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)
1 EURO/Dollar Amerika (penuh)	EUR	1,112	1,062	EURO 1/United States Dollar (full amount)
1 GBP/Dollar Amerika (penuh)	GBP	1,282	1,203	GBP 1/United States Dollar (full amount)
1 Yen Jepang/ Dollar Amerika (penuh)	JPY	0,007	0,007	Japanese Yen 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Hongkong/ Dollar Amerika (penuh)	HKD	0,128	0,128	Hongkong Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Singapura/ Dollar Amerika (penuh)	SGD	0,760	0,741	Singapore Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 RMB China/Dollar Amerika (penuh)	RMB	0,141	0,143	RMB China 1/United States Dollar (full amount)
1 Dollar Australia/Dollar Amerika (penuh)	AUD	0,685	0,673	Australian Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Taiwan/Dollar Amerika (penuh)	NTD	0,033	0,032	Taiwan Dollar 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Instrumen Keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

e. Financial Instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

Financial assets are classified in two categories as follows:

- Financial assets measured at amortized costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

i. *Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Entity's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables in the statement of financial position.

ii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

iii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi investasi yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.
- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loan and long term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

The Entity applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years	Fixed assets classification
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5-10	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years	Fixed assets classification
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5-10	Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition costs of tax amnesty assets is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak disampaikan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

l. Revenue and Expense Recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Entity is estimated to be entitled.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

n. Basic loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

o. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 30).

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 30).

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Borrowing Costs

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable as of December 31, 2023 and 2022 are contained in note 5.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 11.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Kas	6.903	6.844	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	433.425	424.746	Ekspor Indonesia
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	22.911	2.321	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.206	7.320	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	88	86	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	790	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	9.937	14.081	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.393	6.929	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	1.621	21.191	Ekspor Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	5.958	PT Bank HSBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion			
Indonesia, Tbk	26.292	66.810	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	507.776	557.076	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at general terms and conditions as those placed with third parties.

Semua rekening bank tidak digunakan sebagai jaminan.

All cash in bank are not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	400.427	300.222	Local customers
Pelanggan luar negeri	270.936	485.634	Foreign customers
Sub jumlah	671.363	785.856	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	1.176.717	827.090	PT Maspion
PT Indal Aluminium			
Industry, Tbk	35.945	200.603	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Lain-lain	2.497	3.134	Others
Sub jumlah	1.215.159	1.030.827	Sub total
Jumlah	1.886.522	1.816.683	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2023	2022	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	1.613.598	1.428.770	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	272.924	386.372	1-30 days
31-60 hari	-	605	31-60 days
61-90 hari	-	936	61-90 days
Jumlah	1.886.522	1.816.683	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	1.615.586	1.331.049	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	270.936	485.634	United States Dollar
Jumlah	1.886.522	1.816.683	Total

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang usaha tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that accounts receivable are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Suku cadang	6.965.806	7.054.274	Spare parts
Barang dalam proses	6.369.033	12.680.867	Work in process
Bahan baku	2.991.604	6.986.375	Raw materials
Bahan pembantu	1.888.428	2.788.173	Indirect materials
Barang jadi	1.425.805	1.978.925	Finished goods
Jumlah	19.640.676	31.488.614	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada pencadangan penurunan nilai persediaan karena persediaan tidak rusak atau tidak mengalami penurunan nilai.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD22.000.000 pada tahun 2023 dan USD30.000.000 pada tahun 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 15 dan 17).

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD1.038.011 dan USD2.480.627.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

No provision for declining in value of inventories was provided since management believes that inventories are not damaged or subject to decline in value.

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD22,000,000 in 2023 and USD30,000,000 in 2022.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 15 and 17).

7. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid Value Added Tax as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD1,038,011 and USD2,480,627, respectively.

8. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	4.839.569	4.856.141	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers Industries Pte., Ltd	5.563	-	<i>Alim Brothers Industries Pte., Ltd</i>
Jumlah	4.845.132	4.856.141	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Chi Shiang Aluminium Co., Ltd	92.521	92.521	<i>Chi Shiang Aluminium Co., Ltd</i>
Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd	87	152.842	<i>Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd</i>
PT Pertamina Gas Negara, Tbk	-	205.025	<i>PT Pertamina Gas Negara, Tbk</i>
Hongkong Hehong Trading Co., Ltd	-	185.118	<i>Hongkong Hehong Trading Co., Ltd</i>
PT Mitsui Indonesia	-	107.551	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah USD50.000)	47.785	134.007	<i>Others (under USD50,000)</i>
Jumlah	140.393	877.064	<i>Total</i>
Jumlah	4.985.525	5.733.205	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Asuransi	30.849	39.880	<i>Insurance</i>
Sewa	770	782	<i>Rental</i>
Lain-lain	99.220	107.303	<i>Others</i>
Jumlah	130.839	147.965	Total

10. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

10. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2023 dan 2022	7.836	7.836	<i>Acquisition cost of shares PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2023 and 2022</i>
Rugi yang belum direalisasi	(4.233)	(3.211)	<i>Unrealized loss</i>
Selisih kurs	208	208	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai pasar	3.811	4.833	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2023	2022	
Saldo awal	(3.211)	(2.150)	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai efek	(1.022)	(1.061)	<i>Decrease in value of securities</i>
Saldo akhir	(4.233)	(3.211)	Ending balance

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.966.379			31.744	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.505.383	88.967	-	64.855	139.659.205	Machineries and equipment
Kendaraan	3.064.723	-	-	-	3.064.723	Vehicles
Peralatan kantor	1.586.762	658	-	-	1.587.420	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	27.191	4.553	-	(31.744)	-	Building
Mesin dan peralatan	13.429	51.426	-	(64.855)	-	Machineries and equipment
Sub Jumlah	166.500.154	145.604	-	-	166.645.758	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.988.200	161.598	-	-	10.149.798	Building
Mesin dan peralatan	125.946.497	3.314.044	-	-	129.260.541	Machineries and equipment
Kendaraan	3.031.821	28.731	-	-	3.060.552	Vehicles
Peralatan kantor	1.570.791	7.857	-	-	1.578.648	Office equipment
Sub Jumlah	140.537.309	3.512.230	-	-	144.049.539	Sub Total
Nilai buku	25.962.845				22.596.219	Net book value

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.939.240	-	-	27.139	10.966.379	Building
Mesin dan peralatan	139.016.260	155.153	-	333.970	139.505.383	Machineries and equipment
Kendaraan	3.083.670	-	(18.947)	-	3.064.723	Vehicles
Peralatan kantor	1.583.442	2.758	-	562	1.586.762	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	27.140	27.190	-	(27.139)	27.191	Building
Mesin dan peralatan	206.732	140.667	-	(333.970)	13.429	Machineries and equipment
Lain-lain	562	-	-	(562)	-	Others
Sub Jumlah	166.193.333	325.768	(18.947)	-	166.500.154	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.788.355	199.845	-	-	9.988.200	Building
Mesin dan peralatan	121.078.898	4.867.599	-	-	125.946.497	Machineries and equipment
Kendaraan	3.021.478	29.290	(18.947)	-	3.031.821	Vehicles
Peralatan kantor	1.560.921	9.870	-	-	1.570.791	Office equipment
Sub Jumlah	135.449.652	5.106.604	(18.947)	-	140.537.309	Sub Total
Nilai buku	30.743.681				25.962.845	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	-	7.808	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	-	7.808	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pabrikasi	3.490.074	5.083.358	Manufacturing expenses
Beban penjualan	2.216	3.321	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19.940	19.925	General and administrative expenses
Jumlah	3.512.230	5.106.604	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Menurut pendapat manajemen, per 31 Desember 2023 dan 2022 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar USD36 juta (Rp540 milyar), nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar USD5 juta (Rp75 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor sebesar nilai tercatat.

Based on management assessment, as of December 31, 2023 and 2022 the fair value for land each amounted to USD36 million (Rp540 billion), the fair value for building each amounted to USD5 million (Rp75 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Per 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas sebesar USD40.620.

As of December 31, 2022, assets in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion amounted to USD40,620.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2043, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2044, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2043, No. 14 will be mature on 2044, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD96.500.000 dan Rp802.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar USD116.500.000 dan Rp802.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD96,500,000 and Rp802,000,000 as of December 31, 2023 and USD116,500,000 and Rp802,000,000 as of December 31, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

12. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan :						At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 dated September 30, 2016, the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	750.137	3.816.478	Local suppliers
Pemasok luar negeri	607.361	7.568.193	Foreign suppliers
Sub jumlah	1.357.498	11.384.671	Sub total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	153.859	199.023	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.046.473	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Lain-lain	579	1.479	Lain-lain
Sub jumlah	154.438	1.246.975	Sub total
Jumlah	1.511.936	12.631.646	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	814.235	4.957.890	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	676.557	7.555.688	United States Dollar
RMB	21.144	102.792	RMB
GB Poundsterling	-	13.898	GB Poundsterling
Euro	-	1.378	Euro
Jumlah	1.511.936	12.631.646	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Listrik dan air	191.448	235.442	<i>Electricity and water</i>
Bunga	106.306	21.158	<i>Interest</i>
Gaji	58.989	72.012	<i>Salary</i>
Lain-lain	21.960	17.716	<i>Others</i>
Jumlah	378.703	346.328	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 30).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 30).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.343.605	8.046.472	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
Jumlah	6.343.605	8.046.472	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan
 Dolar Amerika Serikat

6,20%

*Interest rate per annum for the current year
 United States Dollar*

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Utang pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD8.439.710 dan Fasilitas II Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD6.988.605. Fasilitas I KMKE I akan jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas II KMKE II akan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in 2023 and 2022 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD8,439,710 and Facility II Export Working Capital Credit (KMKE II) with maximum credit of USD6,988,605. Facility I KMKE I will be due on July 25, 2024, and Facility II KMKE II will be due on December 25, 2024.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijamin dengan persediaan yang dimiliki oleh Entitas, serta tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are secured by inventories owned by the Entity, and land, building corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Ekuitas Entitas meningkat dan tercatat positif selambat-lambatnya pada Laporan Keuangan Maret 2022, sehingga rasio *Debt to Equity* dapat menurun bertahap dan mencapai maksimum 3 kali selambat-lambatnya pada Maret 2022.
- Utang afiliasi kepada grup usaha dan atau kepada pemegang saham wajib meningkat atau minimal bernilai sama dengan utang afiliasi pada laporan keuangan Entitas periode sebelumnya.

- The Entity's equity increases and is recorded positive no later than the Financial Statements of March 2022, so that the Debt to Equity ratio will decrease gradually and reach maximum of 3 times no later than March 2022.
- Payable due to related parties to business groups and/or to shareholders must increase or be at a minimum equal to the payable due to related parties in the previous Entity's financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas belum memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

As of December 31, 2023, The Entity did not meet the required financial covenants from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

16. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

	2023	2022	
<u>Utang modal kerja</u>			<u>Fund borrowing operating capital</u>
PT Maspion	17.304.508	4.283.147	PT Maspion
<u>Penggunaan fasilitas kredit LC (import loan)</u>			<u>Used of LC facilities (import loan)</u>
PT Maspion	3.302.628	2.394.958	PT Maspion
Jumlah	20.607.136	6.678.105	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum for the current year
Rupiah	9,59%-9,65%		Rupiah
Rincian utang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of payable by currency are as follows:
Rupiah	17.304.508	4.283.147	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.302.628	2.394.958	United States Dollar
Jumlah	20.607.136	6.678.105	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, utang pada PT Maspion sebesar USD3.302.628 dan USD2.394.958 merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*).

In 2023 and 2022, payable to PT Maspion amounted to USD3,302,628 and USD2,394,958 represent the used of LC facilities (*import loan*).

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas L/C Nomor 01/PPFL/ALMI/22 tanggal 4 Januari 2022, Entitas memperoleh hak untuk menggunakan (meminjam) fasilitas pinjaman L/C yang dimiliki oleh PT Maspion. Semua biaya yang timbul akibat penggunaan fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul di kemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh Entitas.

Based on the L/C Facility Usage Agreement Number 01/PPFL/ALMI/22 dated January 4, 2022, the Entity obtained the right to use (borrow) the L/C loan facility owned by PT Maspion. All costs incurred as a result of the used of LC facilities and possible future costs shall be fully paid by the Entity.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang kepada pihak berelasi tersebut diatas.

There is no collateral provided by the Entity for payable due to related party above.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			<i>United States Dollar - third party</i>
Lembaga Pembiayaan			<i>Lembaga Pembiayaan</i>
Ekspor Indonesia	5.495.047	12.255.440	<i>Ekspor Indonesia</i>
Sub jumlah	5.495.047	12.255.440	<i>Sub total</i>
Bagian yang			
jatuh tempo dalam setahun	5.495.047	6.220.393	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	-	6.035.047	<i>Long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Dolar Amerika Serikat	6,20%		<i>United States Dollar</i>

Utang pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD8.439.710 dan Fasilitas II Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD6.988.605. Fasilitas I KMKE I akan jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas II KMKE II akan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in 2023 and 2022 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD8,439,710 and Facility II Export Working Capital Credit (KMKE II) with maximum credit of USD6,988,605. Facility I KMKE I will be due on July 25, 2024, and Facility II KMKE II will be due on December 25, 2024.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijamin dengan persediaan yang dimiliki oleh Entitas, serta tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are secured by inventories owned by the Entity, and land, building corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas belum memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

As of December 31, 2023, The Entity did not meet the required financial covenants from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate Income Tax</i>
Tahun 2023	819.384	-	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	909.116	909.116	<i>Year 2022</i>
Jumlah	1.728.500	909.116	Total

Sampai tanggal pelaporan, Entitas masih menjalani proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terkait pengajuan restitusi lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022.

Until the reporting date, the Entity is still being audited by the Indonesian Tax Office (KPP) regarding the application for a refund of overpayment Corporate Income Tax for the year 2022.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	20.047	5.531	Article 23
Pasal 21	2.513	5.341	Article 21
Pasal 26	124	-	Article 26
Jumlah	22.684	10.872	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak	(10.947.213)	(3.505.291)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan pajak penghasilan	-	(348.972)	Provision for income tax
Penyusutan aset tetap	1.192.406	2.001.931	Depreciation of fixed assets
Jumlah	1.192.406	1.652.959	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Non-deductible expenses (Non-taxable income)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.369)	(1.516)	Interest income subjected to final tax
Beban pajak	-	28.310	Tax expenses
Beban representasi dan sumbangan	327	396	Representation and donations expenses
Jumlah	(1.042)	27.190	Total
Rugi fiskal	(9.755.849)	(1.825.142)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2020	(9.576.787)	(9.576.787)	Year 2020
Tahun 2019	(8.699.983)	(8.699.983)	Year 2019
Jumlah rugi fiskal	(18.276.770)	(18.276.770)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	819.210	719.688	Article 22
Pasal 23	174	189.428	Article 23
Jumlah	819.384	909.116	Total
Piutang pajak	819.384	909.116	Tax receivable

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Manfaat pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefits of the Entity are consist of as follows:

	2023	2022	
Pajak tangguhan	262.329	341.941	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat pajak	262.329	341.941	Total tax benefit

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak	(10.947.213)	(3.505.291)	<i>Loss before tax</i>
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (10.947.213)	2.408.387	-	22% x (10,947,213)
22% x (3.505.291)	-	771.164	22% x (3,505,291)
Jumlah	2.408.387	771.164	<i>Total</i>
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	301	334	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban pajak	-	(6.228)	<i>Tax expense</i>
Beban representasi dan sumbangan	(72)	(87)	<i>Representation expenses and donations</i>
Rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(2.146.287)	(423.242)	<i>Fiscal losses that are not taken into account</i>
Jumlah	(2.146.058)	(429.223)	<i>Total</i>
Jumlah manfaat pajak	262.329	341.941	Total tax benefit

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax (continued)

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> to statements of profit or loss	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ <i>Credited</i> to equity	Koreksi pajak tangguhan/ <i>Correction on</i> deferred tax calculation	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.020.891	-	-	-	4.020.891	Fiscal loss
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia dijual	(1.064)	-	225	-	(839)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	5.240	262.329	-	-	267.569	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	4.025.067	262.329	225	-	4.287.621	Deferred tax assets, net

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> to statements of profit or loss	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ <i>Credited</i> to equity	Koreksi pajak tangguhan/ <i>Correction on</i> deferred tax calculation	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.042.600	-	-	(21.709)	4.020.891	Fiscal loss
Cadangan pajak penghasilan	76.774	(76.774)	-	-	-	Provision for income tax
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(1.297)	-	233	-	(1.064)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(435.185)	440.425	-	-	5.240	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	3.682.892	363.651	233	(21.709)	4.025.067	Deferred tax assets, net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase	Rp	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp	634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp	150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp	82.520.000.000	PT Guna Investindo
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	916.400	0,02%	Rp	229.100.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,01%	Rp	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.736.248	8,85%	Rp	84.434.062.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.816.000.000		Rp	954.000.000.000	Total
			USD	128.658.141	

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase	Rp	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp	634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp	150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp	82.520.000.000	PT Guna Investindo
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	916.400	0,02%	Rp	229.100.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,01%	Rp	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Alim Prakarsa - Direktur	169.000	0,00%	Rp	42.250.000	Alim Prakarsa - Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.567.248	8,85%	Rp	84.391.812.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.816.000.000		Rp	954.000.000.000	Total
			USD	128.658.141	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 12)	453.257	453.257	Tax amnesty (note 12)
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PENJUALAN

21. SALES

	2023	2022	
Lokal	35.864.754	45.248.437	<i>Local</i>
Ekspor	20.873.109	35.464.400	<i>Export</i>
Jumlah	56.737.863	80.712.837	Total

32,66% dan 37,60% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 30).

32.66% and 37.60% of the total sales in 2023 and 2022 respectively, were made to related parties (note 30).

Berikut ini adalah rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

Below is details of sales, which represents more than 10% of total net revenue in 2023 and 2022, respectively:

	2023	2022	
PT Maspion	17.510.438	28.886.764	<i>PT Maspion</i>
Transparent Paper Ltd	10.057.030	10.458.436	<i>Transparent Paper Ltd</i>
Jumlah	27.567.468	39.345.200	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	42.045.912	66.979.253	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	2.049.892	2.533.375	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing expenses</i>
Bahan pembantu	4.512.763	5.711.900	<i>Indirect material</i>
Penyusutan	3.490.074	5.083.358	<i>Depreciation</i>
Listrik dan air	2.791.060	3.173.009	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	587.651	740.491	<i>Repairs and maintenance</i>
Tenaga kerja tidak langsung	588.163	739.495	<i>Indirect labor</i>
Lain-lain	494.028	332.791	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	56.559.543	85.293.672	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	12.680.867	7.778.457	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(6.369.033)	(12.680.867)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	62.871.377	80.391.262	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Awal tahun	1.978.925	3.028.988	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(1.425.805)	(1.978.925)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	63.424.497	81.441.325	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - bahan	163.515	889.160	<i>Cost of goods sold - materials</i>
Beban pokok pendapatan	63.588.012	82.330.485	Cost of revenue

19,54% dan 12,13% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 30).

19.54% and 12.13% of total purchase of raw materials in 2023 and 2022, respectively, were made from related parties (note 30).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2023 and 2022:

	2023	2022	
Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd	9.293.103	8.957.664	Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd
Glencore International AG	9.024.348	-	Glencore International AG
PT Maspion	5.562.137	6.741.200	PT Maspion
Xiamen Shengmao Co., Ltd	5.137.620	-	Xiamen Shengmao Co., Ltd
Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd	4.301.833	-	Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd
Guizhou Chalco Aluminum, Co., Ltd	2.329.414	7.446.999	Guizhou Chalco Aluminum, Co., Ltd
PT Mitsui Indonesia	-	27.066.229	PT Mitsui Indonesia
Jumlah	35.648.455	50.212.092	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2023	2022	
Pengangkutan	252.456	388.996	Freight
Jasa manajemen	118.274	120.855	Management fee
Administrasi bank	65.513	94.034	Bank charge
Pegawai	51.358	69.576	Employees
Komisi penjualan	25.944	44.111	Sales commission
Perjalanan dinas dan akomodasi	15.726	4.503	Travel and accommodation
Ekspor	10.036	15.126	Export
Promosi atau iklan	5.299	14.058	Promotion or advertisement
Pemeliharaan dan perbaikan	2.712	3.898	Repair and maintenance
Pos atau paket	2.374	5.042	Post or package
Penyusutan	2.216	3.321	Depreciation
Lain-lain	7.080	5.232	Others
Jumlah	558.988	768.752	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Pegawai	327.037	409.779	Employee
Akuntansi dan sekretariat	118.938	138.327	Accounting and secretarial
Jasa manajemen	118.274	120.855	Management fee
Pajak bumi dan bangunan	37.633	38.712	Property tax
Perijinan dan dokumen	20.665	68.401	Permits and documentation
Penyusutan	19.940	19.925	Depreciation
Perjalanan dinas dan akomodasi	16.032	17.039	Travel and accommodation
luran	12.721	1.443	Subscription
Pemeliharaan dan perbaikan	11.755	17.392	Repair and maintenance
Beban kantor	8.612	9.966	Office expense
Representasi	280	348	Representation
Beban pajak	-	28.310	Tax expense
Promosi atau iklan	-	84	Promotion or advertisement
Sumbangan	-	48	Donation
Lain-lain	20.299	(327.762)	Others
Jumlah	712.186	542.867	Total

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

	2023	2022	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	-	1.262.853	Interest income from receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	1.369	1.516	Time deposits and current accounts
Jumlah	1.369	1.264.369	Total

26. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING-NETO

26. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE-NET

	2023	2022	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(266.238)	138.367	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	(266.238)	138.367	Gain (loss) on foreign exchange-net

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

27. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2023	2022	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from loan:
Bank	1.460.743	2.051.531	Bank loan
Pihak berelasi	1.161.056	43.076	Related parties
Beban provisi	4.790	34.466	Provision expense
Beban administrasi bank	1.665	39.684	Bank administration
Jumlah	2.628.254	2.168.757	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	7.612.809.782	493.825	IDR	8.005.778.314	508.917	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.905.871.871	1.615.586	IDR	20.938.717.860	1.331.049	Accounts receivable
Pajak dibayar di muka	11.869.082.851	1.038.011	IDR	34.336.901.700	2.480.627	Prepaid taxes
Piutang pajak	26.023.760.200	1.728.500	IDR	13.621.038.648	909.116	Taxes receivable
Investasi yang tersedia untuk dijual	58.752.000	3.811	IDR	76.032.000	4.833	Available for sale securities
Jumlah Aset		4.879.733			5.234.542	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	12.552.249.198	814.235	IDR	77.992.559.685	4.957.890	Accounts payable
	150.231	21.144	RMB	716.410	102.792	
	-	-	GBP	11.552	13.898	
	-	-	EUR	1.297	1.378	
Utang lain-lain	73.685.249	4.780	IDR	73.319.357	4.661	Other payable
Utang pajak	349.701.475	22.684	IDR	171.028.016	10.872	Taxes payable
Utang dividen	769.780.205	49.934	IDR	769.780.205	48.934	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	5.838.082.272	378.703	IDR	5.448.074.004	346.328	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	266.766.300.789	17.304.508	IDR	67.378.190.000	4.283.148	Payable due to related parties
Jumlah liabilitas		18.595.988			9.769.901	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(13.716.255)			(4.535.359)	Liabilities - Net

29. RUGI PER SAHAM

29. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2023	2022	
Rugi periode berjalan	(10.684.884)	(3.163.350)	Loss for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	3.816.000.000	3.816.000.000	Total weighted average number of outstanding (shares)
Rugi per saham dasar	(0,00)	(0,00)	Basic loss per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Chin Fung Trading, Co., Ltd
Alim Brothers Industries Pte., Ltd
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Bumi Maspion
PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
PT Maxim Maspion
PT Qingda Maspion Paper Products
PT Indal Reiwa Auto

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 32,66% dan 37,60% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 merupakan penjualan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 21).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,12% dan 1,40% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Sales to related parties are 32.66% and 37.60% in 2023 and 2022 of the total sales which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 21).*

At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 2.12% and 1.40% of total assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2023	2022	
PT Maspion	17.510.438	28.886.764	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	923.457	1.359.565	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	78.602	64.534	PT Indal Steel Pipe
PT Indal Reiwa Auto	9.337	14.406	PT Indal Reiwa Auto
PT Indalex	5.034	8.143	PT Indalex
PT Alaskair Maspion Indonesia	2.290	10.568	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Maspion Elektronik	-	175	PT Maspion Elektronik
Lain-Lain	2.327	13	Others
Jumlah	18.531.485	30.344.168	Total

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022 adalah 19,54% dan 12,13% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 22). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 3.043 MT dan 2.608 MT masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,45% dan 3,12% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2023 and 2022 are 19.54% and 12.13% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 22). Total quantity purchases of raw materials amounted to 3,043 MT and 2,608 MT, respectively in 2023 and 2022. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.45% and 3.12% of the total liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2023	2022	
PT Maspion	5.562.137	6.741.200	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.819.505	942.993	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Warna Cemerlang Industry	-	544	PT Warna Cemerlang Industry
Jumlah	7.381.642	7.684.737	Total

c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar USD236.548 pada tahun 2023 dan USD241.710 pada tahun 2022 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 23 dan 24). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 14).

c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to USD236,548 in 2023 and USD241,710 in 2022, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 23 and 24). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 14).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Nihil tahun 2023 dan USD1.262.853 tahun 2022 (catatan 25). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD1.161.056 tahun 2023 dan USD43.076 tahun 2022 (catatan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 14).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,10,14 dan 16.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2023	2022	Geographical Market
Indonesia	35.864.755	45.248.438	Indonesia
Eropa	11.861.287	20.297.621	Europe
Asia	4.789.162	4.981.584	Asia
Amerika Serikat	3.800.608	8.055.570	United States of America
Australia	420.851	2.129.624	Australia
Timur Tengah	1.200	-	Middle East
Jumlah	56.737.863	80.712.837	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2023	2022	Product type
Sheet	34.183.478	57.948.799	Sheet
Foil	22.554.385	22.764.038	Foil
Jumlah	56.737.863	80.712.837	Total

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Nil in 2023 and USD1,262,853 in 2022 (note 25). Interest expense on payable to related parties amounted to USD1,161,056 in 2023 and USD43,076 in 2022, respectively (note 27). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 14).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,10,14 and 16.

31. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the those risks.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2023	2022	
Bank	500.873	550.232	<i>Bank</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga	671.363	785.856	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.215.159	1.030.827	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	28.289	2.072	<i>Other receivables</i>

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchanges rates.

Pada tahun 2023 dan 2022, 37% dan 44% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

In 2023 and 2022, 37% and 44% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 28.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 28.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Per 31 Desember 2023, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dollar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD684.756, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2023, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against United States Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD684,756, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Risiko Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liability with interest bearing consist of:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	8.046.472	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	5.495.047	12.255.440	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	6.678.105	Payable due to related parties

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Per 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD27.038 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2023, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD27,038 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	1.357.498	1.357.498	-	Third parties
Pihak berelasi	154.438	154.438	-	Related parties
Utang lain-lain	4.780	4.780	-	Other payables
Utang dividen	49.934	49.934	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	378.703	378.703	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	6.343.605	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	20.607.136	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	5.495.047	5.495.047	-	Long-term bank loan
Jumlah	34.391.141	34.391.141	-	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	11.384.671	11.384.671	-	Third parties
Pihak berelasi	1.246.975	1.246.975	-	Related parties
Utang lain-lain	4.661	4.661	-	Other payables
Utang dividen	48.934	48.934	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	346.328	346.328	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	8.046.472	8.046.472	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	6.678.105	6.678.105	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	12.255.440	6.220.393	6.035.047	Long-term bank loan
Jumlah	40.011.586	33.976.539	6.035.047	Total

33. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

33. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut belum dipenuhi oleh Entitas.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Entities are also required by the Law No. 6 Year 2023, regarding Job Creation, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has not been filled by the Entity.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping it because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the year ended December 31, 2023 and 2022.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

33. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	8.046.472	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	5.495.047	12.255.440	<i>Long-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	6.678.105	<i>Payable due to related party</i>
Total pinjaman berdampak bunga	32.445.788	26.980.017	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	22.873.221	33.558.902	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	141,85%	80,40%	<i>Gearing ratio</i>

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan hutang kepada pihak berelasi, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, other receivables, receivable due from related parties, , accounts payable, other payables, accrued expenses short-term bank borrowings, payable due to related parties reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
					Cash and
Kas dan setara kas	507.776	507.776	557.076	557.076	cash equivalent
Piutang usaha	1.886.522	1.886.522	1.816.683	1.816.683	Accounts receivable
Piutang lain-lain	28.289	28.289	2.072	2.072	Other receivable
Investasi yang tersedia untuk dijual	3.811	3.811	4.833	4.833	Available for sale securities
Jumlah	2.426.398	2.426.398	2.380.664	2.380.664	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1.511.936	1.511.936	12.631.646	12.631.646	Accounts payable
Utang lain-lain	4.780	4.780	4.661	4.661	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	378.703	378.703	346.328	346.328	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	6.343.605	8.046.472	8.046.472	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	20.607.136	6.678.105	6.678.105	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	5.495.047	5.495.047	12.255.440	12.255.440	Long-term bank loan
Jumlah	34.341.207	34.341.207	39.962.652	39.962.652	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. RENCANA MANAJEMEN

Kondisi ekonomi secara global yang belum stabil mengakibatkan Entitas mengalami rugi kotor dan kerugian signifikan terus-menerus dalam operasional bisnisnya. Untuk menghadapi hal tersebut, berikut tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan agar Entitas bisa tetap beroperasi secara normal:

1. Manajemen telah melakukan pendekatan kepada pemerintah agar dapat melindungi produksi sheet dan foil dalam negeri supaya produk tersebut dapat bertahan dalam persaingan di pasar dalam negeri. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan mengajukan pengenaan Bea Masuk anti-dumping dan *safeguard* terhadap produk sheet dan foil. Dengan demikian, manajemen berharap produk Entitas dapat bersaing dengan produk impor, khususnya China, sehingga dapat meningkatkan penjualan lokal Entitas.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings, long-term bank loan and payable due to related parties.*

Short-term loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. MANAGEMENT PLANS

The unstable global economic conditions has caused the Entity to experience gross loss and continuous losses in the business operational. In response, the following actions have been and will be taken so that the Entity can continue to operate normally:

1. *Management has approached the government to protect domestic production for sheet and foil, so the product could stand in compete in domestic market. This can be done by proposing the imposition of anti-dumping and safeguard import duties on sheet and foil products. Thus, management expect that the Entity's products can compete with imported products, especially from China, so that it can increase the Entity's local sales.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

35. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

35. MANAGEMENT PLANS (continued)

2. Melakukan kerjasama dan mencari investor potensial agar dapat meningkatkan sumber daya dari tambahan modal, untuk pengembangan lini produk, serta mendukung ketersediaan bahan baku, beban pemasaran, dan beban operasional, sehingga diharapkan produk Entitas dapat bersaing di pasaran.
3. Kondisi pasar yang kompetitif mengakibatkan bisnis Entitas menjadi tidak stabil, sehingga Entitas mengalami penurunan produksi. Untuk mempertahankan daya saing, manajemen akan melakukan tindakan perampingan operasional dengan melakukan pengurangan tenaga kerja yang disesuaikan dengan perubahan struktur produksi dan kondisi usaha, sehingga diharapkan terciptanya efisiensi dalam proses produksi sehingga dapat menekan kerugian operasional Entitas.
4. Manajemen tetap mencari pelanggan atau pasar ekspor baru untuk meningkatkan kuantitas penjualan sheet yang diharapkan dapat mendukung kinerja keuangan Entitas.
5. Pemegang saham pengendali akan tetap memberikan dukungan finansial kepada Entitas khususnya jaminan untuk pembayaran utang kepada para kreditur, sehingga dapat dipertahankan kesinambungannya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, manajemen optimis dapat memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangan Entitas di periode mendatang.

2. Cooperate and seek potential investors in order to increase resources through additional capital for product lines development, supporting raw material procurement, marketing enhancement, and operating expenses, thus expected for the Entity's products can compete in market.
3. The competitive market conditions has cause the instability of the Entity's business, resulting decrease of production. To sustain competitiveness, the management will conduct operational downsizing by reducing the workforce conform with changes of production structure and business conditions, thus expected to achieve efficiency in production process so it can reduce Entity's operational losses.
4. Management continues to seek new customers or export markets to increase the quantity of sheet sales, which is expected to support the Entity's financial performance.
5. Controlling shareholder will keep to provide financial support for the Entity's operations, including guarantees for debt payments to creditors, to ensure its continuity.

Based on aforementioned steps above, management optimisticly to enhance the Entity's operations, performance, and financial position in future period.